

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Perhitungan kuantitas persediaan bahan baku ADC-12 dengan menggunakan metode *EOQ* sebesar 80.861 kg.
2. Total biaya persediaan bahan baku ADC-12 dengan menggunakan metode *EOQ* senilai Rp107.787.673, sedangkan total biaya persediaan berdasarkan kebijakan perusahaan senilai Rp244.520.593. Dengan menggunakan *EOQ* perusahaan dapat memangkas biaya persediaan senilai Rp136.732.920.
3. Frekuensi pembelian bahan baku ADC-12 menggunakan perhitungan *EOQ* sebanyak 4 kali dalam periode satu tahun, berbeda dengan frekuensi pembelian yang dilakukan oleh perusahaan sebanyak 11 kali dalam satu tahun.
4. Kuantitas persediaan pengaman (*safety stock*) yang dibutuhkan perusahaan sebelum dilakukan pemesanan kembali yaitu sebanyak 2.768 kg.
5. Nilai *reorder point* yang dibutuhkan perusahaan untuk memesan kembali bahan baku yang dibutuhkan sebelum mengalami *stock out* sebesar 14.038 kg dengan waktu tunggu (*lead time*) selama 14 hari.

## 5.2. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dijabarkan, peneliti memberikan saran kepada pihak perusahaan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya melakukan peninjauan kembali terhadap perhitungan persediaan bahan baku yang dilakukan oleh perusahaan selama ini.
2. Kuantitas persediaan bahan baku hendaknya selalu diperhatikan agar perusahaan tidak menghadapi situasi *stock out* dan *over stock*. Situasi *stock out* dapat menghambat perusahaan dalam melakukan proses produksi. Sementara situasi *over stock* dapat membuat perusahaan mengalami kerugian terhadap biaya simpan yang dikeluarkan oleh perusahaan.